

JAM-EKIS

ISSN : 2655-6359 E-ISSN : 2656-436X

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN & EKONOMI ISLAM

VOLUME 7

NOMOR 1

JANUARI 2024

J A M – E K I S

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM

Pelindung : Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Meilaty Finthariasari, M.M

Sekretaris Dewan Redaksi : Marini, S.E., M. EK

Dewan Redaksi :

1. Prof. Lizar Alfansi, Ph.D
2. Dr. Arfan Ikhsan
3. Karona Cahya Susena, S.E., M.M
4. Dr. Afi Parnawi
5. Dr. Willy Abdilla
6. Dr. Rumanintya Lisaria Putri, S.E., M.M
7. Dr. Mochammad Arif Budiman, S. Ag., M.E.I.,
CIRR., CIIQA
8. Dr. Sugiyanto. S.Sos. MM
9. Dr. Arfan Ikhsan, M.Si
10. Dr. Asep Risman
11. Dr. Nurlaila, S.E., MA., CMA
12. Dr. Fachruzzaman
13. Dr. Onsardi, M.M
14. Dr. Nizwan Zukri

Executive Editors : 1. Dr. Muhammad Kristiawan
2. Berto Usman, Ph.D

Dewan Editor : 1. Marliza Ade Fitri, S.E., M.M
2. Yulius Wahyu Setyadi, M.M
3. Diah Khoiriah, M.Acc
4. Tezar Arianto, M.M

Secretariat and Administration : 1. Ade Tiara, M.M
2. Merta Kusuma, M.M

SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN INI BUKAN
MERUPAKAN CERMINAN SIKAP ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP
TERLETAK PADA PENULIS

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sidomulyo, Gading Cempaka Bengkulu

DAFTAR ISI

PENGARUH PRODUCT QUALITY DAN PRICE TERHADAP CONSUMER BUYING INTEREST (Studi Kasus Pada Konsumen Kulit Kayu Lantung Toko Fajri Craft)	1-14
Reni Indriani Dinna Ihza Mahawati	
PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI DENGAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN JOB RELEVANT INFORMATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Pemda Kabupaten Seluma)	15-27
Diah Khairiyah Desi Fitria Mardhiyah Dwi Ilhami Riri Hermita Sari	
ANALISIS RASIO KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK: IMPLIKASI TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MELUNASI UTANG KEPADA KREDITUR	28-43
Kerin Wenabella Dzarra Syadzwah Gebi Epata Paulina Br Karo Dinakara Anjani Herawati Rulyanti Susi Wardhani	
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Empiris Pada PT. Putra Maga Naditama)	44-58
Harry Domingo Mimi Kurnia Nengsih	
PENGARUH RELATIONSHIP MARKETING TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN KORAN RAKYAT BENGKULU	59-68
Yeyen Permayanti Yolanda Oktariani	
TRANSFORMASI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI PERANTAUAN (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UINFAS BENGKULU)	69-87
Fahmi Novranda Idwal Romi Adetio Setiawan	
PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT ASTRA AGRO Tbk DENGAN PT PROVIDENT AGRO Tbk PERIODE 2018-2022	88-105
Deninda Paquita De Angel Irgy Eza Farensyah Linda Y Adii Nathalia Nursanita Putri Yuliyana Rulyanti Susi Wardhani	

PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
SAWIT DI DESA GENTING JUAR KEC. SEMIDANG ALAS MARAS KAB. SELUMA 106-123
Yeti Zetriaana
Andang Sunarto
Nurrahmah Putry

STRATEGI ELEKTRONIK WORD OF MOUTH DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN
PADA SHEREN HIJAB BENGKULU 124-133
Andang Sunarto
Andi Harpepen
Rossella Afriani

EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN 310-327
Siti Fadila
Valensia Engel
ZulifahF
Fadia Breska
Muhammad Randy Qibran

ANALISIS RASIO KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK: IMPLIKASI TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MELUNASI UTANG KEPADA KREDITUR

FINANCIAL RATIO ANALYSIS OF PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK : IMPLICATIONS FOR THE COMPANY'S ABILITY TO PAY OFF DEBTS TO CREDITORS

Kerin Wenabella¹, Dzarra Syadzwah², Gebi Epata Paulina Br Karo³, Dinakara Anjani⁴,
Herawati⁵, Rulyanti Susi Wardhani⁶

¹²Universitas Bangka Belitung

kerinwen@gmail.com¹, syadzwah22@gmail.com², gebbylingga@gmail.com³,
dinakaraanjani@gmail.com⁴, herawhr1001@gmail.com

Gang IV No. 1, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
33172

Corresponding email: kerinwen@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 01 Desember 2024

Direvisi : 29 Januari 2024

Disetujui : 27 Juli 2024

Keywords:

Financial Ratio Analysis,

Liquidity, Solvency, Creditors.

Kata kunci:

Analisis Rasio Keuangan,

Likuiditas, Solvabilitas,

Kreditur.

ABSTRACT

This article aims to provide information regarding PT Indofood Sukses Makmur's ability to pay off its debts. As a large company with various business lines, PT Indofood Sukses Makmur has several debts that must be repaid to creditors. PT Indofood Sukses Makmur's expertise in paying off debt is very meaningful for various parties, especially in making investment decisions, both shareholders, creditors and other parties. In this article, collecting financial information uses the financial report analysis method by measuring liquidity ratios which include the current ratio and quick ratio as well as measuring solvency ratios which include debt to equity and debt to total asset ratio. The information analyzed is the annual financial report of PT Indofood Sukses Makmur for the 2018-2022 period. The results of the analysis show an increase in the industry's ability to pay off its obligations to creditors.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait kemampuan PT Indofood Sukses Makmur dalam melunasi utangnya. Selaku perusahaan besar dengan berbagai macam lini bisnis, PT Indofood Sukses Makmur mempunyai beberapa utang yang wajib dilunasi kepada kreditor. Keahlian PT Indofood Sukses Makmur dalam melunasi utang, sangat berarti untuk berbagai pihak terutama dalam mengambil keputusan investasi baik pemegang saham, kreditor, maupun pihak lainnya. Dalam artikel ini, pengumpulan informasi keuangan menggunakan metode analisis laporan keuangan dengan pengukuran rasio likuiditas yang mencakup *current ratio* dan *quick ratio* serta pengukuran rasio solvabilitas yang mencakup *debt to equity* dan *debt to total asset ratio*. Informasi yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur periode 2018-2022. Hasil analisis menunjukkan adanya kenaikan industri dalam melunasi kewajibannya kepada kreditor.

PENDAHULUAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang makanan olahan, minuman, bumbu, minyak goreng, kemasan, pabrik pembuatan karung tepung dan pabrik. Selaku industri besar, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai beberapa utang yang wajib dilunasi kepada kreditor. Kebijakan keuangan yang bijak serta keahlian industri untuk melunasi utang ialah aspek krusial dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan operasional industri.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk atau lebih dikenal dengan nama Indofood didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma, kemudian berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur pada tanggal 5 Februari tahun 1994. Menurut Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Pesan Keputusan No. C2 2915. HT. 01. 01. Th 1991 bertepatan pada 12 Juli 1991, dan di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Bonus No. 611 bertepatan pada 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Industri telah hadapi sebagian kali pergantian. Pergantian terakhir Anggaran Dasar Industri sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas pergantian Anggaran Dasar Industri buat disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikutip dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H.,

M.H. Mkn No. 22 bertepatan pada 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bersumber pada Pesan Keputusan No. AHU-0936677. AH. 01. 02. Tahun 2015 bersamaan pada 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Bonus No. 44146 bertepatan pada 6 November 2015. Kantor pusat Industri berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jalur. Jend. Sudirman Kav. 76- 78, Jakarta, Indonesia, sebaliknya pabrik dan perkebunan Industri dan Entitas Anak berlokasi diberbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Industri mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Rasio keuangan adalah angka-angka yang dibandingkan dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan dan menilai kinerja manajemen suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2016), rasio keuangan merupakan angka yang didapatkan dari hasil membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan satu komponen lain dalam satu laporan keuangan ataupun dengan komponen lain dalam laporan keuangan lainnya. Rasio keuangan merupakan angka - angka yang mencerminkan bermacam aspek kinerja keuangan industri, termasuk likuiditas, profitabilitas, efisiensi, serta stabilitas.

Sedangkan analisis rasio keuangan merupakan suatu cara analisa yang menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun kaa rugi. Dalam hal ini, analisis rasio keuangan menjadi alat penting untuk mengukur kesehatan keuangan industri serta kemampuannya untuk menghadapi kewajiban utangnya. Analisis rasio keuangan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana industri mengelola sumber daya keuangannya serta sejauh mana industri dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka.

Implikasi dari analisis rasio keuangan terhadap keahlian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam melunasi utangnya menjadi aspek yang sangat berarti dalam mengambil keputusan investasi, baik untuk pemegang saham, kreditur, ataupun pihak terkait lainnya. Dengan uraian yang lebih baik tentang rasio keuangan industri, para pemangku kepentingan bisa mengenali kemampuan resiko serta kesempatan yang berkaitan dengan investasi ataupun pemberian kredit kepada industri tersebut.

Artikel ini akan menggali lebih dalam analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan fokus pada rasio - rasio yang paling relevan dalam konteks keahlian industri untuk melunasi utang kepada kreditur. Tidak hanya itu, artikel ini akan mangulas implikasi hasil analisis tersebut terhadap kebijakan keuangan industri, strategi pengelolaan utang, serta kemampuan dampaknya terhadap nilai industri serta pemegang sahamnya. Dengan demikian, artikel ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang berharga untuk seluruh pihak yang tertarik dengan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta kemampuannya dalam menghadapi kewajiban keuangan yang ada.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Drs. Wagiyo, M.M, namun yang membedakan adalah penelitian sebelumnya lebih fokus pada perhitungan kuantitatif dan menampilkan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada artikel ini berfokus pada strategi dan metode yang digunakan dalam melunasi utang. Berdasarkan

fenomena fakta dan riset terdahulu, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja internal perusahaan dalam memilih metode yang paling tepat untuk keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting secara periodik, biasanya telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berlaku secara umum. Artinya, setiap perusahaan wajib mengikuti kaidah/aturan. Namun demikian, bagi perusahaan publik, laporan keuangan ini harus diaudit oleh akuntan publik untuk menjamin konsistensi sistem yang digunakan sehingga perkembangan kinerja perusahaan relatif lebih mencerminkan kondisi sebenarnya.

Ada banyak laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan, tetapi yang umum digunakan adalah: (1) Laporan Laba Rugi, (2) Neraca, (3) Laporan Perubahan Laba Ditahan, dan (4) Laporan Arus Kas menurut siapa.

Berikut adalah penjelasan keempat laporan keuangan:

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling banyak digunakan, dimana perhitungan rasio ini menggunakan operasi hitung sederhana yang dapat diinterpretasikan, dimana setiap rasio perhitungan rasio akan jauh lebih berguna dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya (Hery, 2012). Menganalisis rasio keuangan merupakan proses analisis dan evaluasi yang membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang wajar, oleh karena itu merupakan alat untuk mencapai tujuan (Hery, 2014).

LANDASAN TEORI

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan aktivitas membandingkan angka - angka yang terdapat dalam laporan keuangan (Kasmir, 2015). Perbandingan tersebut dapat dilakukan antar komponen di dalam laporan keuangan maupun dibandingkan antar satu komponen dengan yang lain dalam satu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan ialah salah satu metode yang bisa digunakan untuk memperhitungkan kinerja suatu industri. Sedangkan menurut Fahmi (2015), analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan bersangkutan.

Menurut Rudianto (2013) Analisis Rasio keuangan merupakan tata cara analisis untuk mengetahui perbandingan antara satu akun tertentu dengan akun lain dalam laporan keuangan suatu industri dan hubungan diantara akun - akun tersebut. Analisis rasio keuangan ialah aktivitas menghubungkan ataupun menyamakan angka-angka dalam wujud rasio keuangan yang digunakan guna penilaian keadaan keuangan serta kinerja keuangan suatu industri. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai. (Kasmir, 2011).

Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018) analisis rasio keuangan mempunyai beberapa keunggulan sebagai alat analisis yaitu:

1. Rasio adalah angka –angka atau ikhtisar statistik yang lebih praktis dibaca serta ditafsirkan.
2. Rasio adalah pengganti yang relatif sederhana dari informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang intinya sangat rinci serta rumit.
3. Rasio bisa mengidentifikasi posisi perusahaan pada industri.
4. Rasio sangat membantu dalam pengambilan keputusan semua pihak yang berkaitan.
5. Dengan menggunakan rasio, lebih praktis untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
6. Dengan menggunakan rasio, akan mempermudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi pada masa yang akan datang.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan pusat informasi antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan (Mustika & Farikhah, 2021). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017). Laporan keuangan biasanya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan atau aktivitas-aktivitas perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan. Tujuan dari keterbukaan laporan keuangan dimaksudkan agar pihak di luar perusahaan mendapatkan gambaran tentang prospek dan hasil dari kinerja perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik, sehingga publik dapat mempertimbangkan hal tersebut dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau meminjamkan uangnya kepada perusahaan.

Dalam menganalisis laporan keuangan dibutuhkan metode yang tepat. Ada 2 macam metode analisis laporan keuangan menurut Hery (2018) yang biasa dipergunakan yaitu:

a. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, pada satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja serta tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.

b. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode lainnya.

Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Berikut beberapa tujuan dan manfaat rasio keuangan menurut Fahmi (2014) dan Kasmir (2011):

- a. Dengan analisis rasio keuangan sangat bermanfaat apabila digunakan menjadi alat untuk menilai kinerja dan prestasi suatu perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen menjadi acuan untuk membuat suatu perencanaan dan pengambilan keputusan.
- c. Manfaat analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat ketika melakukan penilaian keadaan perusahaan dari pandangan keuangan.
- d. Manfaat analisis rasio keuangan bagi kreditur yaitu digunakan untuk memperkirakan adanya resiko yang akan dihadapi yang berhubungan dengan adanya jaminan pembayaran langsung serta bunga pokok pinjaman.
- e. Adanya rasio analisis keuangan bisa dijadikan evaluasi bagi pihak stakeholder organisasi.
- f. Mengetahui keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, meliputi aset, kewajiban, modal dan hasil usaha Pendapatan yang diperoleh selama beberapa periode.
- g. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai.
- h. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- i. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- j. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

Kelemahan Rasio Keuangan

J. Fred Weston dalam Kasmir (2013) menyatakan rasio keuangan juga memiliki kelemahan diantaranya:

1. Data keuangan disusun berasal dari data akuntansi, dimana data tersebut ditafsirkan menggunakan berbagai macam cara, misalnya masing-masing perusahaan menggunakan.
 - a. Metode penyusutan yang tidak sinkron untuk menentukan nilai penyusutan terhadap aktivasnya, sehingga membuat nilai penyusutan setiap periode juga tidak sama.
 - b. Penilaian sediaan yang tidak sinkron juga masing-masing perusahaan menggunakan metode evaluasi sediaan yang berbeda.
2. Mekanisme pelaporan yang tidak sinkron, menyebabkan laba yang dilaporkan tidak selaras juga, bisa naik, bisa juga turun tergantung mekanisme pelaporan keuangan tadi.
3. Adanya manipulasi data, artinya pada menyusun data, pihak menyusun tidak jujur dalam memasukkan angka – angka ke laporan keuangan yang mereka buat. Akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan

perusahaan lainnya tidak sama.

5. Jika memakai tahun fiskal yang tidak sama, artinya tahun fiskal yang dipergunakan dapat berbeda-beda.
6. Dampak musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh. Kesamaan rasio keuangan yang telah dirancang menggunakan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal serta sudah dikelola menggunakan baik.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Terdapat empat kelompok rasio keuangan berdasarkan Munawir (2014) yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah suatu indikator yg dipergunakan untuk melihat kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendek, khususnya pada aset lancar perusahaan tersebut.

2. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas ialah rasio yg dipergunakan untuk melihat serta mengukur efektivitas perusahaan melalui aktiva yang dimiliki pada melakukan kegiatan operasional perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas operasional atau penjualan suatu perusahaan.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek, maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2018) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang memberikan gambaran kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Berikut beberapa rasio likuiditas yang biasa digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2018). Lalu, Lukman Syamsuddin (2007) juga mengatakan bahwa tidak ada suatu ketentuan mutlak berapa tingkat current ratio yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biaya tingkat current ratio ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Dengan istilah lain, rasio ini melihat total aset lancarnya dibandingkan dengan total

kewajiban lancarnya. Menurut Hery (2018), rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio sebagai berikut: dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{CURRENT RATIO} = \frac{\text{ST CR}}{\text{I CR}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan mengurangi aset lancar dengan persediaan karena dianggap kurang likuid (Hery, 2018). Rasio ini juga seringkali disebut menggunakan nama *Acid Test Ratio*. Menurut Kasmir (2014), rasio cepat atau *quick ratio* atau *acid test ratio* dapat menunjukkan keahlian perusahaan untuk melunasi kewajiban atau utang lancarnya (utang jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperdulikan nilai persediaan atau *inventory*. Persediaan dianggap kurang likuid dan seringkali mengalami fluktuasi harga dan mengakibatkan kerugian bila terjadi likuiditas. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan atau keahlian sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan mengukur dan memperhitungkan aktiva lancarnya dikurangi dengan jumlah persediaan dibandingkan dengan total aktiva. Rumus untuk menghitung rasio cepat menurut Hery (2018) sebagai berikut.

$$\text{QUICK-RATIO} = \frac{\text{ST CR} - \text{RSDI}}{\text{TOT ST}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut IAI (2012), rasio solvabilitas adalah rasio yang membuktikan keahlian industri guna membayar seluruh utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya apabila industri tersebut dilikuidasi. Industri yang mempunyai rasio solvabilitas besar (liabilitas lumayan besar) pastinya akan berakibat pada munculnya resiko keuangan yang lumayan signifikan, namun ini menggambarkan kesempatan yang besar pula untuk industri guna menciptakan laba yang besar.

Rasio solvabilitas yang digunakan oleh penulis dalam riset ini merupakan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) serta Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*), sebab ialah salah satu rasio yang menggambarkan keahlian industri dalam melunasi utang kepada para kreditor.

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Kasmir (2014) rasio utang terhadap ekuitas ialah rasio yang digunakan buat memperhitungkan nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan total utang terhadap modal yang dipunyai sesuatu industri, yang bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS} = \frac{\text{TOT T}}{\text{TOT OD}} \times 100\%$$

Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio liabilitas yang digunakan guna mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total asset (Kasmir: 2016). Rasio ini bertujuan guna mengukur seberapa besar proporsi aset yang dibiayai oleh liabilitas ataupun seberapa besar liabilitas mempengaruhi dalam pengelolaan aktiva. Semakin rendah rasio liabilitas terhadap aset semakin bagus ketimbang besar dikarenakan apabila besar diartikan bahwa sebagian aset diperoleh lewat liabilitas. Menurut Hery (2018), rasio liabilitas terhadap aset bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{RASIO UTANG TERHADAP ASET} = \frac{\text{TOT T}}{\text{TOT ST}} \times 100\%$$

Utang atau Kewajiban

Suyanto (2013), kewajiban ataupun utang merupakan utang yang wajib dibayar oleh industri dengan uang ataupun jasa pada suatu disaat tertentu di masa yang akan datang. Utang bisa mencuat sebab banyak aspek, salah satunya utang bisa mencuat untuk pengembangan bisnis dari industri tersebut. Dengan kata lain, utang ataupun kewajiban ialah sesuatu pinjaman baik dalam wujud tunai ataupun yang yang lain yang digunakan buat membeli benda ataupun jasa selaku pemenuhan kebutuhan serta wajib dikembalikan dalam jangka waktu tertentu.

Jenis-Jenis Utang atau Kewajiban

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek ialah kewajiban yang wajib dibayarkan industri dalam waktu yang relatif pendek yaitu dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Suku bunga pada utang jangka pendek umumnya relatif rendah akan tetapi pemakaian utang jangka pendek bisa meningkatkan efek likuiditas industri. Oleh sebab itu, agar keuangan suatu industri tetap normal, industri wajib melunai utang jangka pendeknya dengan tepat waktu.

2. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang ialah utang yang masa jatuh temponya lumayan lama yaitu lebih dari satu tahun. Disebabkan waktu jatuh tempo pelunasan utang jangka panjang relatif lebih lama hal itu bisa membagikan stabilitas keuangan kepada industri, dengan demikian industri bisa menggunakan leverage serta tingkatan pengembalian ekuitas pemegang saham.

Kreditur dan Resiko Kredit

Kreditur mempunyai peran selaku pihak yang lumayan penting dalam kegiatan industri sebab kreditur ialah pihak yang membagikan dorongan dana kepada industri. Kedudukan kreditur juga sangat berarti sebab kreditur ialah pihak yang mengevaluasi resiko serta kemampuan keuntungan kala membagikan dana pinjaman kepada industri.

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak

peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya (Ferry dan Sugiarto). Pengertian lainnya, risiko kredit akibat dari kredit kredit yang tidak tertagih dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (Kasmir).

Penyebab terjadinya risiko kredit pada perusahaan keuangan, dan umumnya berasal dari pihak lain atau debitur. Salah satu penyebab yang paling sering terjadi adalah ketika debitur terlambat dalam membayar utang melewati tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan. Keterlambatan ini dapat dilatarbelakangi oleh berbagai kondisi, seperti debitur belum memiliki biaya yang cukup untuk membayar utang atau sengaja terlambat membayar utangnya.

Terdapat 6 metode yang dapat digunakan untuk mengelola risiko kredit, di antaranya:

1. Model Pemeringkatan (Grading Model)

Jika perusahaan dapat menerapkan kebijakan pemberian kredit yang sehat, kemungkinan risiko masalah akan kecil. Maka, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menciptakan model pemeringkatan kredit sebagai sarana untuk menetapkan kemungkinan terjadinya gagal bayar.

Perusahaan melakukan kalibrasi risiko yang memungkinkan untuk menetapkan probabilitas tertentu untuk setiap kejadian yang tidak diinginkan. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk memastikan bahwa portofolio kredit bank tidak terpusat pada kredit berkualitas buruk.

2. Manajemen Portofolio Kredit

Perusahaan mengukur portofolio kredit untuk memberikan keyakinan bahwa kredit yang diberikan tidak terlalu terpusat pada satu wilayah saja. Dengan begitu, perusahaan dapat melakukan diversifikasi pada portofolio kreditnya sehingga risiko terjadinya gagal bayar yang bersifat sistemik dapat ditekan.

3. Sekuritisasi

Metode sekuritisasi adalah tindakan menjual sebagian portofolio kreditnya pada investor dalam bentuk surat berharga. Ini merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan bank untuk melindungi usahanya. Sekuritisasi memungkinkan bank untuk mengurangi potensi eksposur yang tinggi pada jenis kredit tertentu, yang menurut skenario bank menunjukkan tingkat risiko tinggi.

4. Peran Agunan

Agunan adalah aktiva yang diperjanjikan debitur untuk mendapatkan kredit dan dapat diambil alih ketika terjadi gagal bayar. Ini memiliki peran penting dalam kebijakan pemberian kredit yang diterapkan bank. Bentuk agunan yang paling aman adalah uang tunai. Sedangkan bentuk agunan yang paling umum adalah properti hunian.

5. Monitoring Arus Kas

Sebagian bank yang mengalami tingkat gagal bayar yang tinggi, menurunkan risiko kredit dengan membatasi eksposur dan memastikan nasabah bereaksi cepat

terhadap keadaan yang berubah. Cara ini dapat mengurangi permasalahan secara signifikan.

6. Manajemen Pemulihan

Pengelolaan yang efisien terhadap suatu kredit yang mengalami gagal bayar dapat menghasilkan pemulihan cukup besar dibandingkan tingkat kerugiannya.

Analisis Likuiditas

Analisis likuiditas pada industri dalam perihal pelunasan utang jadi salah satu alat ukur bagaimana keahlian industri dalam membayar kewajiban perusahaannya. Industri akan lumayan kesusahan dalam membayar utang bila industri tidak memiliki likuiditas yang layak. Bila likuiditas industri lumayan besar berarti industri memiliki keahlian yang lumayan baik dalam membayar kewajibannya. hal ini sangat mempengaruhi keputusan kreditur untuk memilih meminjamkan dananya kepada perusahaan tersebut atau tidak.

Analisis Rentabilitas

Rentanbilitas bisa jadi tolak ukur seberapa baik industri bisa menghasilkan laba dari aktivitasnya. Rentanbilitas industri pula memiliki akibat yang agak signifikan terhadap keahlian industri dalam membayar utang. Akan tetapi industri tidak boleh sangat berfokus pada rentanbilitas tanpa memikirkan rasio utang serta struktur modal sebab perihal itu pula dapat jadi efek. Oleh karena itu, hendaknya industri melindungi penyeimbang antara rentanbilitas, utang yang sehat serta manajemen keuangan buat melindungi keahlian industri dalam membayar utang

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini metode yang digunakan yaitu menggunakan metode pengumpulan informasi dari laporan-laporan keuangan dan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan perhitungan/pengukuran Rasio Likuiditas serta Rasio Lverage. Dengan pengukuran memakai kedua rasio tersebut bisa dilihat bagaimana keahlian industri dalam melunasi kewajibannya kepada kreditur. Kemudian dengan menggunakan kepustakaan untuk memperoleh data sekunder, seperti penelaahan buku- buku referensi, hasil-hasil penelitian terdahulu, maupun literatur lainnya yang berhubungan dengan riset yang dilakukan saat ini. Rincian data yang diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah dan pemecahan serta mempermudah pembahasan, maka data-data yang diperlukan untuk melengkapi tujuan riset ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2018-2022 yang mana Laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas serta laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Kemudian dicoba analisa, analisa ini diharapkan bisa memaparkan terkait implikasi keahlian PT Indofood Sukses Makmur dalam melunasi utang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018-2022

1. Rasio Likuiditas

Tabel 1
Tabel Rasio Likuiditas

Tahun	Rasio Likuiditas	
	Current Ratio	Quick Ratio
2018	107%	69%
2019	127%	88%
2020	137%	97%
2021	134%	103%
2022	179%	125%

Sumber : Data Diolah

a) *Current Ratio*

$$\text{Des'2018} = \frac{33.272.618}{31.204.102} = 107\%$$

$$\text{Des'2019} = \frac{31.403.445}{24.686.862} = 127\%$$

$$\text{Des'2020} = \frac{38.418.238}{27.975.875} = 137\%$$

$$\text{Des'2021} = \frac{54.183.399}{40.403.404} = 134\%$$

$$\text{Des'2022} = \frac{54.876.668}{30725942} = 179\%$$

Pada periode ini *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah meningkat cukup signifikan, peningkatan ini menunjukkan pertanda positif. Pada tahun 2018 *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu sebesar 107%, kemudian sempat mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan dari tahun 2020 sebesar 137% ke 134% pada tahun 2021. Namun pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan dengan *current ratio* tahun 2022 sebesar 179%. Dengan adanya *current ratio* yang cukup tinggi perusahaan mempunyai lebih banyak likuiditas yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi dengan adanya *current ratio* yang cukup tinggi hal itu juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien yang mana seharusnya aset tersebut dapat di investasikan.

b) *Quick Ratio*

$$\text{Des'2018} = \frac{33.272.618 - 11.644.156}{31.204.102} = 69\%$$

$$\text{Des'2019} = \frac{31.403.445 - 9.658.705}{24.686862} = 88\%$$

$$\text{Des'2020} = \frac{38.418.238 - 11.150.432}{27.975.875} = 97\%$$

$$\text{Des'2021} = \frac{54.183.399 - 12.683.836}{40.403.404} = 103\%$$

$$\text{Des'2022} = \frac{54.876.668 - 16.517.373}{30725942} = 125\%$$

Seperti yang dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan *quick ratio* yang cukup signifikan selama 5 tahun terakhir, yang mana pada tahun 2018 *quick ratio*-nya sebesar 69% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan hingga 125%. Peningkatan yang terjadi merupakan pertanda baik bahwa aset lancar PT Indofood Sukses Makmur terus meningkat setiap tahunnya sehingga dapat diindikasikan perusahaan dapat melunasi utang-utang jangka pendeknya dengan lancar atau dapat disebut bahwa perusahaan berada dalam posisi likuid.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 2

Tabel Rasio Solvabilitas

Tahun	Rasio Solvabilitas	
	Debt to Equity Ratio	Debt to Tota Asset Ratio
2018	93%	140%
2019	77%	44%
2020	106%	51%
2021	106%	51%
2022	93%	48%

Sumber : Data Diolah

a. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Des'2018} = \frac{46.620.996}{49.916.800} = 93\%$$

$$\text{Des'2019} = \frac{41.996.071}{54.202.488} = 77\%$$

$$\text{Des'2020} = \frac{83.998.472}{79.138.044} = 106\%$$

$$\text{Des'2021} = \frac{92.285.331}{86.986.509} = 106\%$$

$$\text{Des'2022} = \frac{86.810.262}{93.623.038} = 93\%$$

DER PT Indofood Sukses Makmur mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Dapat dilihat pada tahun 2019, DER menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal itu mengindikasikan bahwa perusahaan mengurangi tingkat utangnya relatif terhadap ekuitas. Akan tetapi DER kembali meningkat pada tahun 2020 dan 2021, lalu kembali menurun pada tahun 2022.

b. Debt to Total Asset Ratio

$$\text{Des'2018} = \frac{46.620.996}{33.272.618} = 140\%$$

$$\text{Des'2019} = \frac{41.996.071}{96.198.559} = 44\%$$

$$\text{Des'2020} = \frac{83.998.472}{163.136.516} = 51\%$$

$$\text{Des'2021} = \frac{92.285.331}{179.271.840} = 51\%$$

$$\text{Des'2022} = \frac{86.810.262}{180.433.300} = 48\%$$

Pada tahun 2018 menunjukkan *debt to total asset ratio* sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai dari utang. Walaupun pada tahun 2020 dan tahun 2021 sempat mengalami peningkatan dan stagnan pada angka 51%, yang mana tidak setinggi tahun 2018, pada tahun 2022 *debt to total assets ratio* kembali mengalami penurunan sebesar 3%. Penurunan tersebut merupakan pertanda positif bahwa perusahaan telah mengurangi utangnya yang berhubungan dengan total asetnya. Hal tersebut juga menandakan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kemampuan untuk melunasi utang dan mengelola resiko keuangan dengan cukup baik.

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan perhitungan yang terjadi terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisa Rasio Likuiditas yaitu rasio lancar dan rasio cepat serta Ratio Solvabilitas yaitu rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa di periode 2018-2022 PT Indofood Sukses Makmur Tbk sudah menunjukkan adanya peningkatan perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada kreditur. Peningkatan perusahaan dalam melunasi kewajibannya kepada kreditur dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan rasio likuiditas yang artinya perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar yang bisa dipergunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemudian dengan adanya penurunan rasio solvabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan bisa mengelola utang serta resiko keuangan dengan lebih baik. Walaupun tak jarang terjadi fluktuasi di rasio solvabilitas, fluktuasi tersebut juga dapat memperlihatkan bahwa bahwa perusahaan berusaha untuk mengurangi taraf utangnya. Dengan adanya analisa Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur disimpulkan bahwa rasio keuangan dapat menjadi indikator krusial dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Tetapi perlu diingat juga bahwa untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tak hanya berdasarkan rasio keuangan saja. Kreditur juga dapat bisa mempertimbangkan faktor lain yang mampu dicermati asalkan terdapat *cash flow* perusahaan, kebijakan deviden, serta kondisi ekonomi. Informasi ini diberikan untuk membantu kreditur dalam membentuk keputusan terkait memberikan atau menolak peminjaman dana kepada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Aprilianti, A., & Rahardjo, T. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Transaksi Akuisisi (Studi Kasus pada Akuisisi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap PT. Indolakto). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).
- Arini, E., Putra, Y. P., Ratnawili, B. A., & Finthariasari, M. (2021). Strategi Pengelolaan Keuangan bagi Bisnis Batik Besurek Bengkulu.
- Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Fadhilah, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Ekonomia*, 6(3), 29-38.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure: A Determinant Analysis (Case Study Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), 022-036.
- Fitriani, E., Sunarto, A., & Hartini, K. (2022). Analisis Variabel Fdr Dan Bopo Dalam Mempengaruhi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bank Tabungan dan Pensiunan Negara Syariah (BTPS) Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 5(2), 142-152.
- Fitriano, Y., Soleh, A., & Khairullah, R. (2020). Analisis Rasio Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1).
- Ginting, M. C. (2023). Utang dan Ekuitas. *Dasar-dasar Akuntansi (Sistem dan Siklus Akuntansi)*, 183.
- Herlin, H., & Yanti, R. T. (2021). Analisis Kinerja dan Rasio Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(1), 229-240.
- Ikhsan, A., Noch, M. Y., Ngatemin, N., Finthariasari, M., & Kholis, A. (2022). Determinant of the Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure at Mining Company. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(3), 167-176.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Manik, D., Fadliy, Y., & Ramadhan, P. R. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur

- Tbk. *Ensiklopedia Education Review*, 4(1), 12-17.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Nurudin, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2014/2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Oxtaviani, P. D., Rinaldo, R., & Fardiana, E. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(02), 19-31.
- Prabowo, B. (2018). Analisis rasio rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 124-141.
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Qomariah, N. I., Mahbubah, N., & Ilahi, B. (2019). Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Kinerja Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 13-20.
- Simanjuntak, H. A. (2020). Prinsip prinsip dalam hukum kepailitan dalam penyelesaian utang debitur kepada kreditur. *Jurnal Justitia*, 2(2), 17-28.
- Suriana, O., Fratnesi, F., & Febriansyah, E. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2).
- Wagiyo, W., & Kusnindar, A. A. (2020). Analisis Rasio PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016–2019. *Jurnal Aktual*, 18(1), 48.